

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi (Mahrus, 2006:145) dalam Alannita dan I Gusti (2014). Kinerja karyawan dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja karyawan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada karyawan dalam perusahaan atau organisasi (Lisdawati dan Irma, 2012). Kinerja karyawan yang baik apabila memiliki keahlian (*skill*) yang tinggi, bersedia bekerja apabila mendapat imbalan (gaji) atau diberi sesuai dengan kesepakatan, serta memiliki masa depan dan harapan yang baik (Prawirosentono, 1999:3) dalam Alannita dan I Gusti (2014).

Keberhasilan kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan yang efektif. Kinerja karyawan dan organisasi dapat diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi

membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi (Astuti dan Ida (2014).

Dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan, diperlukan suatu sistem yang mengatur proses pengklasifikasian, pengukuran, dan pengungkapan seluruh transaksi keuangan yang disebut dengan sistem akuntansi. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison *et al.* 2012) dalam astuti dan Ida (2014). Untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai, maka laporan keuangan harus disusun oleh personel yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi (Tuasikal, 2007) dalam Pujiswara, dkk (2014).

Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pengembangan organisasi. Pada dasarnya kecanggihan manajemen berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian aplikasi yang digunakan dalam perusahaan atau organisasi. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi. Aleqab dan Ismail (2011) dalam Alannita dan I. Gusti (2014) menemukan adanya hubungan yang positif antara kecanggihan manajemen dengan sistem informasi akuntansi.

Dukungan dari manajemen mempengaruhi kinerja organisasi dan karyawan. Tanggung jawab manajemen yaitu menyediakan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi. Manajemen memiliki tugas membandingkan informasi kinerja saat ini mengenai anggaran, prakiraan, dan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran yang dicapai organisasi dengan melihat hasil dan kondisi yang terjadi (Soudani, 2012) dalam Alannita dan I.Gusti (2014).

Jurnali (2002) dalam Astuti dan Ida (2014) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat berhubungan dengan perilaku individu/karyawan dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya. Thompson (1991) dalam Lisdawati dan Irma (2012) menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya.

Goodhue *and* Thomson (1995) menemukan adanya kecocokan/kesesuaian antara tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang digunakan akan mengarahkan individu/karyawan dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Lindawati dan Irma (2012) menjelaskan kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi.

Selain efektivitas, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas. Keahlian pemakai komputer juga dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai komputer (*user*)

meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer (Sari, 2009) dalam Pratama dan I Made (2013). Dengan keahlian pengguna atau pemakai komputer (*user*) maka semakin efektif penerapan sistem informasi di suatu perusahaan.

Salah satu permasalahan yang sangat serius dalam perusahaan adalah masalah karyawan dan kinerjanya. Masalah-masalah yang terkait dengan kinerja karyawan perlu mendapat perhatian yang serius. Karyawan mempunyai kekuatan-kekuatan yang senantiasa melahirkan konsekuensi-konsekuensi behaviour (tingkah laku). Realita yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa banyak organisasi atau lembaga yang gulung tikar dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Salah satu sebabnya karena rendahnya kinerja sumber daya manusia dalam organisasi. Oleh sebab itu tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menguji faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Pada dasarnya penelitian ini mengacu dari penelitian yang telah dilakukan Astuti dan Ida (2014) yang meneliti Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian di atas. Perbedaannya dengan penelitian Astuti dan Ida adalah pada tempat penelitian, dimana penelitian ini akan dilakukan pada karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Universitas Negeri Surakarta (UNS), penelitian ini juga menambah dua variabel independen yaitu partisipasi manajemen yang mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Alannita dan I.Gusti (2014) dan keahlian pemakai komputer yang mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama dan I Made (2013).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian “PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN, PARTISIPASI MANAJEMEN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS, DAN KEAHLIAN PEMAKAI KOMPUTER TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan UMS dan UNS)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah efektivitas penerapan sistem informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

4. Apakah kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
5. Apakah keahlian pemakai komputer berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang diajukan ini adalah:

1. Untuk menguji adakah pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi keuangan terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk menguji adakah pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk menguji adakah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.
4. Untuk menguji adakah pengaruh kesesuaian tugas dengan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.
5. Untuk menguji adakah pengaruh keahlian pemakai komputer terhadap kinerja karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Peneliti memberikan bukti empiris tentang efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai komputer terhadap

kinerja karyawan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian selanjutnya tentang konsep dan pengaruh aplikasi sistem informasi teknologi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang manfaat atas efektivitas penerapan sistem informasi keuangan terhadap kinerja karyawan, serta sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan atau organisasi mengenai sistem informasi yang digunakan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman pada skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan. Berikut penulis menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi yang dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai

komputer terhadap kinerja karyawan. Disamping itu pada bagian ini diuraikan pula rerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan hal-hal yang mencakup tentang proses pemilihan sampel, yaitu: penentuan sampel, kriteria dan cara pengambilan sampel. Selain itu akan dibahas tentang pencarian data yaitu: jenis data yang akan digunakan serta cara pengumpulannya. Kemudian akan dibahas tentang metodologi yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijabarkan tentang pengolahan data, yaitu: perhitungan-perhitungan setelah mendapatkan data mentah, kemudian dimasukkan ke dalam rumus yang telah ditentukan dan diuji dengan metode pengujian yang telah dipilih oleh peneliti dengan bantuan program komputer SPSS. Perhitungan analisis data akan dibahas dan ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel sebagai hasil dari program SPSS.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data secara jelas dan ditentukan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Selain itu dalam bab ini juga dibahas tentang keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya agar

penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.